

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengembangan Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang diberikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi siswa.¹

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.²

¹Teni Nurrita, Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil and Belajar Siswa, 'Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa', 03 (2018), pp. 171–87.

²Ibid

Menurut Depdiknas, istilah media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang merupakan kombinasi antara perangkat lunak (bahan belajar) dan perangkat keras (alat belajar).³

2. Manfaat Media Pembelajaran

Setiap materi pembelajaran mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pembelajaran yang tidak memerlukan media pembelajaran, tetapi di sisi lain ada bahan pembelajaran yang memerlukan media pembelajaran. Materi pembelajaran yang mempunyai tingkat kesukaran tinggi tentu sukar dipahami oleh siswa, apalagi oleh siswa yang kurang menyukai materi pembelajaran yang disampaikan. Keberadaan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran merupakan suatu kenyataan yang tidak bisa dipungkiri. Guru sebagai penyampai pesan memiliki kepentingan yang besar untuk memudahkan tugasnya dalam menyampaikan pesan – pesan atau materi pembelajaran kepada peserta didik. Guru juga menyadari bahwa tanpa media, materi pembelajaran akan sulit untuk dapat dicerna dan dipahami oleh siswa, apalagi bila materi pembelajaran yang harus disampaikan tergolong rumit dan kompleks. Untuk itu penggunaan media mutlak harus dilakukan agar materi dapat sampai ke peserta didik secara efektif dan efisien.⁴

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. Beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu : Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, proses

³ Ali Muhson, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, ‘Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Ekonomi – Universitas Negeri Yogyakarta 1’, VIII.2 (2010).

⁴ Ibid

pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisiensi dalam waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar, mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Selain beberapa manfaat media seperti yang dikemukakan di atas, masih terdapat beberapa manfaat praktis. Manfaat praktis media pembelajaran tersebut adalah :

1. Media dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih konkret
2. Media juga dapat mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu
3. Media dapat membantu mengatasi keterbatasan indera manusia.
4. Media dapat menyajikan objek pelajaran berupa benda atau peristiwa langka dan berbahaya ke dalam kelas.
5. Informasi pelajaran yang disajikan dengan media yang tepat akan memberikan kesan mendalam dan lebih lama tersimpan pada diri siswa.⁵

3. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Berdasarkan kategori media, Paul dan David melalui Rische berpendapat bahwa ada enam kategori, yaitu media yang tidak diproyeksikan, media yang diproyeksikan, media audio, media film dan video, multimedia, dan media berbasis komunikasi. Sementara, menurut Schramm mengategorikan media dari dua segi: dari segi kompleksitas dan besarnya biaya dan menurut kemampuan daya liputannya. Briggs mengidentifikasi tiga belas macam media pembelajaran yaitu objek, model, suara langsung, rekaman audio, media cetak, pembelajaran terprogram, papan tulis, media transparansi, film rangkai, film bingkai, film televisive, dan film gambar. Gagne menyebutkan tujuh macam pengelompokan media, yaitu benda untuk didemostrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar gerak, film bersuara, dan mesin belajar. Menurut Edling, ada enam macam media pembelajaran yaitu kodifikasi subjektif visual, dan kodifikasi objektif audio, kodifikasi subjektif audio, dan kodifikasi objektif visual, pengalaman langsung dengan orang, dan pengalaman langsung dengan benda-

⁵ Ibid

benda. Soeparno juga berpendapat bahwa klasifikasi media dilakukan dengan menggunakan tiga unsure berdasarkan karakteristiknya, berdasarkan dimensi presentasinya, dan berdasarkan pemakaiannya.⁶

Ada berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Guru harus dapat memilih jenis media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam mengajar sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Menurut Nana Sudana dan Ahmad Rivai, media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi yaitu:⁷

1) Dilihat dari sifatnya, media dibagi ke dalam:

a) Media auditif, yaitu media yang hanya di dengar saja, b) Media visual, yaitu media yang hanya dilihat saja, c) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat.

2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya media dapat di bagi ke dalam:

a) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi, b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film slide, film, video. 3) Dilihat dari cara atau teknik pmakaiannya, media dibagi ke dalam: a) Media yang di proyeksikan seperti film, slide, film strip, transparansi. b) Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio.

Sedangkan menurut Yusufhadi Miarso, pengklasifikasian media berdasarkan ciri-ciri tertentu dikenal dengan taksonomi media, yaitu:

1) Media penyaji, yang terdiri dari:

a) Kelompok satu: Grafis, Bahan Cetak, dan Gambar Diam b) Kelompok Dua: Media Proyeksi Diam c) Kelompok Tiga: Media Audio d) Kelompok Empat: Audio ditambah Media Visual Diam e) Kelompok Lima: Gambar Hidup (film) f) Kelompok Eman: Televisi g) Kelompok Tujuh: Multimedia.

2) Media Objek

⁶ Ibid

⁷ Teni Nurrital, Peningkaltaln Medial Pembelaljalraln untuk Meningkaltkaltaln Halsil Halsil Belaljalr Siswal, 'Kaltal Kunci : Medial Pembelaljalraln Daln Halsil Belaljalr Siswal'.

Media objek adalah benda tiga dimensi yang mengandung informasi, tidak dalam bentuk penyajian tetapi melalui ciri fisiknya seperti ukuran, berat, bentuk, susunan, warna, fungsi.

3) Media Interaktif

Dengan media ini siswa tidak hanya memperhatikan penyajian atau objek tetapi berinteraksi selama mengikuti pelajaran. 2) Media tiga dimensi. Dalam bentuk model seperti model padat, model penampang, model susun, model kerja, diorama.

3) Media proyeksi Seperti slide, film strips, film 4) Penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Dari pendapat para ahli di atas, maka secara umum dapat mengelompokkan media menjadi : 1) Media auditif, yaitu media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti tape recorder. 2) Media Audio, yang mengandalkan kemampuan suara seperti radio, kaset dan sebagainya. 3) Media visual yaitu media yang menampilkan gambar diam seperti , foto, lukisan dan sebagainya. 4) Media audiovisual, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar seperti film, video.⁸

4. Media Pembelajaran Berbasis Digital

Teknologi digital adalah teknologi yang dioperasikan dengan menggunakan system komputerisasi, sistem tersebut didasari dari bentuk informasi sebagai nilai numeris 0 dan 1 yang mengidentifikasi tombol hidup dan mati. Teknologi digital juga dapat dikatakan teknologi nirkabel, maksudnya adalah teknologi ini memanfaatkan signal sebagai sarana penghubung kepada medianya sebagai penyampai pesan. Sinyal digital mempunyai keistimewaan tersendiri bahwa kecepatan yang di kirimkan olehsinyal tersebut melebihi kecepatan cahaya yang mana sistem ini tidak ditemukan dalam teknologi analog. Teknologi digital dalam perspektif komunikasi merupakan sistem penyampaian yang efisien, komunikasi menjadi lebih dinamis tanpa terhalang oleh ruang dan waktu.⁹

⁸ Ibid

⁹ Ekallials Nokal Sitepu, 'Medial Pembelajaran Berbasis Digital', 1 (2022), pp. 242–48, doi:10.34007/ppd.v1i1.195.

Teknologi digital merupakan pengembangan dari teknologi pendahulunya. Teknologi ini membawa banyak perubahan dan yang paling mudah diamati adalah perubahan perangkat atau peralatan dari yang bersifat analog kini menjadi digital. Kelebihan yang diberikan oleh teknologi digital antara lain: (1) Sangat mengurangi jumlah data yang diperlukan untuk memroses, menyimpan, menampilkan dan mengirim informasi, (2) bisa mereproduksi data dengan tidak terbatas jumlahnya tanpa pengurangan kualitas, (3) bisa dengan mudah memanipulasi data dengan presisi tinggi.¹⁰

Tiga kelebihan di atas baru menyebutkan kemampuan teknologi secara teknis. Sedangkan kelebihan lain yang mengiringi belum dibahas. Kelebihan teknologi digital dimanfaatkan untuk berbagai bidang, termasuk pendidikan. Terutama untuk meningkatkan produktivitas dan mengoptimalkan hasil. Revolusi digital yang terjadi juga turut mempengaruhi cara pandang hingga proses pembelajaran. Bahkan platform digital sosial media pun memberi dampak dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran.¹¹

5. Pentingnya Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Digital

Pembelajaran pada era ini tidak bisa hanya mengandalkan atau mengetahui bahwa peserta didik dapat menjangkau hal-hal baru dengan alat komunikasi (Handphone) begitu saja tanpa guru, sebagai pemantik kreativitas yang akan lahir nantinya dari wawasan atau pengetahuan yang telah mereka dapati pada alat komunikasi tersebut. Tentu guru sebagai pemantik peserta didik yang mempunyai sikap yang penuh kreativitas haruslah mempunyai cara yang beragam dalam melakukan proses pembelajaran.¹²

Pemanfaatan perkembangan teknologi yang serba digital era saat ini memudahkan guru untuk menciptakan media pembelajaran inovatif yang nantinya akan digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran merupakan apa saja yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Dengan adanya serta digunakannya media pembelajaran dengan harapan siswa dapat mengulang kembali apa yang telah diajarkan oleh guru dimanapun dan kapanpun tidak sebatas pada pertemuan

¹⁰ Ibid

¹¹ Ibid

¹² Devylnal Pratiwi and others, 'Pentingnya Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Digital Di ALBald-21', 5.2 (2022), pp. 211–16.

dikelas agar tercapainya tujuan pembelajaran. Melalui media pembelajaran berbasis digital yang dikemas dalam misalnya video animasi pembelajaran serta infografis setidaknya mereka telah mendapatkan informasi yang sudah dikemas melalui video pembelajaran serta infografis tersebut dapat membantu peserta didik dalam memiliki pengetahuan tersebut.¹³

Media pembelajaran baik yang berbasis konvensional maupun yang berbasis digital tetaplah fungsi media pembelajaran sebagai penyampaian pesan atau informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan memudahkan bagi peserta didik dalam memahami materi yang diberikan, serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang telah dikemas secara interaktif melalui media pembelajaran.¹⁴

B. Animasi Video Percakapan

1. Video Animasi

Media pembelajaran video merupakan media yang bersifat audiovisual yaitu menggabungkan dua unsur yaitu audio (suara) dan visual (gambar), artinya dalam media audiovisual ini maka media yang dipakai selain bisa dilihat juga bisa didengarkan. Kemampuan media seperti ini cenderung memiliki nilai ketertarikan yang lebih. Dalam penelitian lain menyebutkan juga bahwa media berbasis video ini dapat mempermudah atau membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman dan menimbulkan ketertarikan peserta didik. Adapun munculnya istilah video ini berasal dari bahasa latin yakni kata *vidi* dan *visum* kata ini mengandung arti mempunyai daya penglihatan atau melihat.¹⁵

Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia, video mempunyai pengertian bahwa rekaman yang berisi gambar hidup. Adapun pendapat dari Munir bahwa video ini merupakan sebuah teknologi perekaman, penyimpanan, penangkapan, pengelolaan, dan perekonstruksian beberapa urutan gambar diam menjadi bergerak sehingga

¹³ Ibid

¹⁴ Ibid

¹⁵ Ulvial Nur ALini alnd others, 'Pemanfaltaaln Medial Pembelajarann Berbalsis Video Menggunalkaln ALplikalsi Benime Dallalm Meningkaltkaln Pernalhalmaln Paldal Maltal Pelaljalraln Pendidikaln ALgalmal Islalm Daln Budi Pekerti (PALIBP) Siswal SMP', 6.1 (2022), pp. 57-65.

seakan-akan gambar yang semula tidak bergerak pada akhirnya menjadi bergerak. Pendapat lain juga menyatakan bahwa video ialah gambar dalam sebuah frame yang kemudian gambar-gambar tersebut diproyeksikan dengan menggunakan lensa proyektor sehingga gambar yang ditampilkan dalam layar seakan-akan nampak hidup. Dalam video animasi merupakan objek gambar animasi yang dibuat oleh manusia dan ditampilkan seakan akan gambar tersebut terlihat nyata.¹⁶

Media video edukasi adalah alat yang efektif untuk meningkatkan efikasi diri individu. Efikasi diri mengacu pada kepercayaan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam mencapai tujuan dan mengatasi tantangan. Dengan menggunakan media video edukasi, individu dapat memperoleh pengetahuan baru, keterampilan, dan wawasan yang diperlukan untuk mengembangkan kepercayaan diri mereka. Bukti menunjukkan bahwa media video edukasi dapat meningkatkan efikasi diri dengan magnitudo sebesar 80%. Sebuah penelitian yang dilakukan pada sekelompok siswa menemukan bahwa ketika mereka menggunakan media video edukasi sebagai alat pembelajaran, mereka mengalami peningkatan signifikan dalam keyakinan diri mereka terkait dengan topik yang dipelajari. Mereka merasa lebih yakin dalam menghadapi tugas-tugas yang terkait dengan materi pembelajaran tersebut. Dengan kekuatan (strength) sebesar 78% dan generalitas (generality) sebesar 85%, dapat disimpulkan bahwa media video edukasi merupakan alat yang kuat dan efektif untuk meningkatkan efikasi diri individu secara umum. Namun, efektivitasnya juga dapat bervariasi tergantung pada konten, desain, dan kebutuhan individu yang menggunakan media tersebut.¹⁷

Video pada dasarnya merupakan media audiovisual yang dapat menghadirkan suara dan gambar dalam kurun waktu bersamaan, yang didalamnya menampilkan beberapa gambar baik nyata atau fiktif yang dibuat seperti nyata ataupun dalam bentuk cerita. Video ini memuat beberapa pesan sehingga bersifat informatif dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran atau sarana memperoleh ilmu pengetahuan atau bersifat edukatif atau bisa juga bersifat instruksional. Adapun media video ini

¹⁶ Ibid

¹⁷ ALdi Rosaldi alnd others, 'Inovasi Pembelajaran Medial Video Edukasi Sebalgali Upalyal', 9.4 (2023), pp. 1876–83, doi:10.31949/educaltio.v9i4.6222.

juga memiliki pengertian yaitu apapun yang berupa perangkat keras (hardware) atau perangkat lunak (software), perangkat ini bisa didengar, bisa dilihat dan juga bisa diraba menggunakan panca indera sehingga media dalam bentuk video ini sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran karena dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi-materi pelajaran kepada peserta didik dengan mudah. Sehingga peserta didik memperoleh pemahaman dari sesuatu yang bersifat abstrak menjadi sesuatu yang bersifat konkret. Hal ini berarti video dapat menjadikan siswa menjadi semakin paham dan dapat memproses informasi dari guru dengan baik juga dapat menumbuhkan minat atau ketertarikan peserta didik dalam belajar.¹⁸

Video animasi merupakan salah satu bentuk inovasi media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia. Video adalah rekaman gambar hidup untuk ditayangkan atau dengan kata lain video adalah tayangan gambar bergerak yang disertai suara. Sedangkan animasi merupakan kumpulan dari gambar yang akan diolah sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan Gerakan. Jadi, video animasi merupakan sebuah gambar bergerak yang berasal dari kumpulan berbagai objek yang telah disusun secara khusus sehingga bergerak sesuai dengan alur yang sudah ditentukan. Video animasi disebut juga sebagai media pembelajaran audio visual yang menggunakan animasi untuk menciptakan ilusi gerakan dengan menyusun serangkaian gambar secara berurutan. Animasi ini dapat dibuat dengan berbagai teknik, seperti animasi tradisional, stop motion, 2D, dan 3D, serta digunakan untuk berbagai tujuan, pendidikan, termasuk promosi hiburan, produk, atau komunikasi visual dalam berbagai konteks. Video animasi adalah kombinasi media audio visual yang bergerak yang bergantung pada penglihatan dan pendengaran. Pengembangan media pembelajaran video animasi dapat membantu guru dalam mengkonkritkan materi serta berkualitas dan layak digunakan di sekolah dasar.¹⁹

2. Video Animasi 2 Dimensi

¹⁸ ALini alnd others, 'Pemanfalaltaln Medial Pembelajarann Berbalsis Video Menggunalkaln ALplikalsi Benime Dallalm Meningkaltkaln Pernalhalmaln Paldal Maltal Pelaljalraln Pendidikaln ALgalmal Islalm Daln Budi Pekerti (PALIBP) Siswal SMP'.

¹⁹Windi Nurlalelal Salri, dkk, 'Pengembalngaln Video ALnimalsi Berbalsis Calnval Sebalgali Medial Pembelajarann Pali Sd Kelals 3', 11 (2024), pp. 397-409.

Disebut animasi dua dimensi, karena 2D mempunyai ukuran panjang (x-azis) dan (Y-axis). Realisasi nyata dalam perkembangan 2D yang cukup revolusioner yakni film kartun. Disebut animasi 2D karena dibuat melalui sketsa yang digerakkan satu persatu sehingga nampak seperti nyata dan bergerak. Animasi 2D hanya bisa dilihat dari depan saja. Animasi sendiri berasal dari bahas latin yaitu “anima” yang berarti jiwa, hidup dan semangat. Menurut Sibero, “kata animasi juga berarti memberikan hidup sebuah objek dengan cara menggerakkan objek gambar dengan waktu tertentu”.²⁰

Sedangkan karakter adalah orang, hewan maupun objek nyata lainnya yang dituangkan dalam gambar 2D. Sehingga karakter animasi secara dapat diartikan sebagai gambar yang memuat objek yang seolah-olah hidup, disebabkan oleh kumpulan gambar itu berubah beraturan dan bergantian ditampilkan. Objek dalam gambar bisa berupa tulisan, bentuk benda, warna dan spesial efek. Menurut Aqib, kelebihan media animasi 2 D yaitu, 1) Memperjelas penyajian pesan (tidak verbalis), 2) Mengatasi keterbatasan ruan, waktu, dan daya indra, 3) Objek bisa besar/kecil, 4) Gerak bisa cepat/lambat, 5) Kejadian masa lalu, objek yang kompleks.²¹

3. Video Animasi dengan Aplikasi “Canva AI”

Canva didirikan pada tahun 2012 di Australia oleh Melanie Perkins, Cliff Obrecht, dan Cameron Adams. Tujuan awal Canva adalah membuat desain grafis lebih mudah diakses oleh semua orang, tanpa memerlukan keahlian teknis yang tinggi. Ide ini muncul dari pengalaman Melanie Perkins saat mengajar desain menggunakan perangkat lunak yang dianggap rumit oleh banyak siswa. Canva terus berkembang hingga menjadi salah satu aplikasi desain paling populer di dunia, dengan jutaan pengguna dari berbagai latar belakang, termasuk individu, bisnis kecil, hingga perusahaan besar.²²

²⁰ Halkop Wallalngaldi, Walhyu Putral Praltalml, alnd Universitals Negeri Gorontalo, ‘Meningkaltkain Pemalhalmaln Belaljalr Siswal Menggunalkaln Medial Video ALnimalsi 2D’, 2018, pp. 201–08.

²¹ Wallalngaldi, Praltalml, alnd Gorontalo, ‘Meningkaltkain Pemalhalmaln Belaljalr Siswal Menggunalkaln Medial Video ALnimalsi 2D’.

²² Irwalnsyalh Suwalhyu, ‘Pemalnfalaltaln ALplikalsi Calnval Paldal Pembelaaljalraln Pendidikaln ALgalmal Islalm’, 3.3 (2024), pp. 15–20.

Di dalam aplikasi canva, terdapat berbagai fitur utama yang mendukung dan memudahkan para pengguna untuk melakukan proses desain grafis. Fitur-fitur pendukung tersebut diantaranya: pertama, template yang telah disediakan. Di dalam canva sudah terdapat ribuan template dengan berbagai kebutuhan, baik itu poster, infografis, presentasi, logo, brosur, media sosial (Instagram, Facebook, dan Twitter), dan lain-lain. Selain itu di aplikasi juga pengguna dapat menambahkan teks, gambar, ikon dan elemen-elemen lainnya dengan mudah menggunakan fitur Drag-and-Drop Editor.²³

Canva merupakan sebuah aplikasi yang bisa mendesain secara online untuk berbagai media seperti slide presentasi, foto, video, banner, pamphlet, poster, e-book, dan sebagainya yang didalamnya menyediakan berbagai fitur, seperti template desain, elemen, ikon, yang sesuai dengan apa yang kita inginkan khususnya dalam mendesain media pembelajaran. Aplikasi canva dapat membantu untuk membuat desain tanpa harus mengunduh aplikasinya serta memiliki berbagai fitur yang dapat menggabungkan berbagai bentuk desain artistic.²⁴

Fitur-fitur inilah yang dapat membuat tampilan media pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mampu membuat kegiatan pembelajaran di kelas menjadi lebih komunikatif dan menyenangkan. Untuk mengajar materi "Perbuatan Terpuji" kepada siswa di kelas III Sekolah Dasar, aplikasi Canva ini diharapkan dapat menjadi alternatif untuk guru. Dengan menggunakannya, guru dapat dengan mudah membuat video animasi yang menghibur dengan tujuan pembelajaran siswa kelas III SD.²⁵

Pada tahap design, peneliti mulai menentukan tema media pembelajaran dan melakukan desain media di aplikasi Canva. Tahap development, pada tahap ini setelah dilakukan desain di aplikasi Canva, media kemudian dikembangkan lagi dengan menggunakan aplikasi Pengubah Suara dengan Efek dan Capcut, setelah itu dilakukan uji validitas kepada ahli materi dan ahli media. Tahap implement, setelah

²³ Suwalhyu, 'Pemanfaatan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam'.

²⁴ Winda Nurlalel Salri, dkk, 'Pengembangan Video Animasi Berbasis Canva Sebagai Media Pembelajaran Pali Sd Kelas 3', 11 (2024), pp. 397-409.

²⁵ Ibid

media mendapat validasi bahwa layak digunakan, maka media langsung dan informatif yang menggambarkan konsep-konsep penting tentang amalan puasa secara menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Diharapkan bahwa hal ini akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar dan membantu mereka memahami karakteristik perbuatan terpuji.²⁶

Canva menawarkan berbagai fitur dan template yang dapat membantu pendidik menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif. Dengan kemudahan penggunaannya, Canva memungkinkan siapa saja, bahkan tanpa latar belakang desain grafis, untuk membuat media pembelajaran seperti infografis, presentasi, poster, hingga video pendek. Hal ini mendukung penyampaian materi yang lebih visual dan kreatif, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan.²⁷

Pemanfaatan Canva dalam pembelajaran juga sejalan dengan prinsip pembelajaran berbasis teknologi (technology-enhanced learning) yang menekankan pentingnya penggunaan alat digital untuk mendukung proses belajar-mengajar. Selain itu, aplikasi ini dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dapat dilibatkan dalam pembuatan materi kreatif, seperti presentasi kelompok atau proyek visual, yang melatih kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas mereka. Aplikasi canva juga menyediakan berbagai foto, grafik, dan ikon, berbagai macam font baik yang gratis maupun berbayar untuk yang premium. Pengguna di canva juga dapat menambahkan efek transisi, teks animasi, dan klip video menjadikan canva sangat mendukung pembuatan animasi dan pengeditan baik gambar dan video untuk keperluan-keperluan desain grafis.²⁸

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP), media pembelajaran berbasis Canva dapat mencakup poster edukatif yang menggambarkan konsep-konsep agama dan moral dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.

²⁶ Ibid

²⁷ Suwalhyu, 'Pemanfaatan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam'.

²⁸ Ibid

Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan model media pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam mendukung proses pendidikan agama dan moral.²⁹

4. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Canva

Berikut beberapa kelebihan aplikasi Canva yaitu : 1. Memudahkan seseorang dalam membuat desain yang diinginkan atau diperlukan, seperti; pembuatan poster, sertifikat, infografis, template video, presentasi, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi Canva, 2. Aplikasi ini menyediakan berbagai macam template yang sudah tersedia dan menarik, maka memudahkan seseorang dalam membuat suatu desain yang sudah disediakan, hanya menyesuaikan saja keinginan serta pemilihan tulisan, warna, ukuran, gambar, dan lain sebagainya yang disediakan, 3. Mudah dijangkau, aplikasi Canva mudah dijangkau disemua kalangan karena bisa didapat melalui Android ataupun Iphone, hanya dengan mendownloadnya untuk mendapatkan aplikasi ini, jika memakai gawai. Apabila memakai laptop, caranya ialah dengan membuka chrome atau web Canva dan masuk pada aplikasi Canva tanpa harus mendownload.³⁰

Adapun kekurangan aplikasi Canva yakni : 1. Aplikasi Canva mengandalkan jaringan internet yang cukup dan stabil, bila mana tidak adanya internet atau kuota dalam gawai maupun laptop yang akan menjangkau aplikasi Canva, Canva tidak dapat dipakai atau mendukung dalam proses mendesain. 2. Dalam aplikasi Canva ada template, stiker, ilustrasi, font, dan lain sebagainya secara berbayar. Jadi, ada beberapa yang berbayar ada yang tidak. Tetapi hal ini tidak masalah dikarenakan banyak template yang menarik dan gratis lainnya. Hanya bagaimana pengguna dapat mendesain sesuatu secara menarik dan mengandalkan kreativitas sendiri. 3. Terkadang desain yang dipilih terdapat kesamaan desain dengan orang lain, entah itu templatnya, gambar, warna, dan sebagainya. Tetapi ini juga tidak menjadi masalah, kembali lagi kepada pengguna dalam memilih sesuatu desain yang berbeda.³¹

²⁹ ALnizalk Umilaltifalh alnd others, 'Pengembalngaln Medial Pembelajarann Calnval Maltal Pelaljalraln PALI & Bp False D – Sekolah Menengalh Pertalnal', no. 5 (2024).

³⁰ Mohalmmald Tegalr Khalrissidqi alnd others, 'ALplikalsi Calnval Sebalgali Medial', 2.4 (2022), pp. 108–13.

³¹ Ibid

5. Penggunaan Aplikasi Canva dalam Proses Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran

Penelitian ini menunjukkan bahwa Aplikasi Canva sebagai media pembelajaran secara statistik dan praktis berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aplikasi Canva merupakan salah satu media pembelajaran masa kini. Penggunaan aplikasi Canva dalam proses pembelajaran sebagai media pembelajaran merupakan salah satu referensi media pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan aplikasi yang efektif dan juga efisien berbasis digital sesuai dengan perkembangan zaman. Aplikasi Canva dapat membuat media pembelajaran terlihat menarik dan memupuk semangat peserta didik pada usia sekolah dasar. Pemanfaatan aplikasi Canva dapat meningkatkan minat dan simpati guru dan siswa dalam pembelajaran dan juga untuk memudahkan proses pemahaman siswa. Ketika pembelajaran di sekolah meningkat, maka dapat dikatakan mutu pendidikan pada sekolah sempurna. Lebih lanjut penelitian sebelumnya menyatakan bahwa media pembelajaran visual dapat memudahkan siswa dalam belajar.³²

Aplikasi Canva memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan pembelajaran seluruh mata pelajaran dan dapat membuat peserta didik tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran karena disajikan dengan tampilan menarik. Penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran dirancang untuk sesuai dengan cara siswa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contoh penggunaan Canva untuk mengembangkan media pembelajaran yaitu merancang media pembelajaran menggunakan desain Canva pada materi mengenal Huruf, guru kemudian mendesain tampilan media, mengumpulkan materi, menyusun storyboard media, membuat media pembelajaran audio visual pada materi mengenal huruf. Penggunaan media yang menarik seperti ini, diharapkan mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengenal huruf. Hal ini didukung oleh penelitian

³² Dital ALfialnti, 'Penggunaan ALplikasi Canva dalam Proses Pembelajaran', 2024, pp. 9–16.

sebelumnya yang menyatakan bahwa media pembelajaran menarik dapat memotivasi peserta didik dalam belajar.³³

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya yaitu manusia. Sifatnya yang kompleks itu sering disebut ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan merupakan kelanjutan dari pendidikan. Ilmu pendidikan lebih berhubungan dengan teori pendidikan yang mengutamakan pemikiran ilmiah. Pendidikan dan ilmu pendidikan memiliki keterkaitan dalam artian praktik serta teoritik. Sehingga, dalam proses kehidupan manusia keduanya saling berkolaborasi.³⁴

Perkembangan pemikiran manusia dalam memberikan batasan tentang makna dan pengertian pendidikan, setiap saat selalu menunjukkan adanya perubahan. Perubahan itu didasarkan atas berbagai temuan dan perubahan di lapangan yang berkaitan dengan semakin bertambahnya komponen sistem pendidikan yang ada. Berkembangnya pola pikir para ahli pendidikan, pengelola pendidikan dan pengamat pendidikan yang membuahkan teori-teori baru. Kemajuan alat teknologi turut andil dalam mewarnai perubahan makna dan pengertian pendidikan tersebut.³⁵

³³ Ibid

³⁴ Unsur-unsur Pendidikan alnd Muhalmmdiyalh Malkalssalr, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Daln Unsur-Unsur Pendidikan', 2.1 (2022), pp. 1–8.

³⁵ Ibid.

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ketinggian kedewasaannya. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia (peserta didik) untuk dapat membuat manusia (peserta didik) itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia (peserta didik) lebih kritis dalam berpikir.³⁶

Pada saat yang sama, proses pembelajaran dan pendidikan selalu eksis dan terus berlangsung. Karena itu, bisa jadi pandangan seseorang tentang makna atau pengertian pendidikan yang dianut oleh suatu negara tertentu, pada saat yang berbeda dan di tempat yang berbeda makna dan pengertian pendidikan itu justru tidak relevan. Namun demikian, selama belum ada teori dan temuan baru tentang makna dan pengertian pendidikan, maka teori dan temuan yang telah ada masih relevan untuk dimanfaatkan sebagai acuan.³⁷

2. Pendidikan Agama Islam

Di era globalisasi saat ini, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia. Sebagai hasil dari pengembangan keterampilan individu dan kelompok yang kuat serta pencarian informasi yang cepat, bidang pendidikan memiliki tantangan yang unik. Disadari atau tidak semua kegiatan manusia memiliki keterkaitan yang kuat dengan pendidikan. Ada tiga variabel kunci dalam pelaksanaan pendidikan: kurikulum, guru, dan siswa. Salah satu aspek penting dalam pelaksanaan pendidikan adalah inovasi, di mana hal ini lebih terlihat pada metode yang digunakan oleh guru dalam memberikan pengetahuan kepada siswa.³⁸

³⁶ Ibid

³⁷ Ibid.

³⁸ Zepeto Mesalq alnd others, 'Pengembalngaln Video ALnimalsi Pembelajarann Berbalsis', 5.03 (2025), pp. 486–94.

Dalam bahasa Arab, ada beberapa istilah yang bisa digunakan dalam pengertian pendidikan, yaitu ta'lim (mengajar), ta'dib (mendidik), dan tarbiyah (mendidik). Namun menurut al-Attas dalam Hasan Langgulung, bahwa kata ta'dib yang lebih tepat digunakan dalam pendidikan agama Islam, karena tidak terlalu sempit sekedar mengajar saja, dan tidak terlalu luas, sebagaimana kata tarbiyah juga digunakan untuk hewan dan tumbuh-tumbuhan dengan pengertian memelihara. Dalam perkembangan selanjutnya, bidang speliasisai dalam ilmu pengetahuan, kata adab dipakai untuk kesusastraan, dan tarbiyah digunakan dalam pendidikan Islam hingga populer sampai sekarang.³⁹

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam di sekolah diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam. Nazarudin Rahman menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI, yaitu sebagai berikut :⁴⁰

1. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan membimbing, pengajaran atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
2. Peserta didik harus disiapkan untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.
3. Pendidik atau Guru Agama Islam (GPAI) harus disiapkan untuk bisa menjalankan tugasnya, yakni merencanakan bimbingan, pengajaran dan pelatihan.
4. Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam.

Adapun tiga aspek nilai yang terkandung dalam tujuan pendidikan Islam yang hendak direalisasikan melalui metode, yaitu : pertama, membentuk peserta didik menjadi hamba Allah yang mengabdikan kepadaNya semata. Kedua, bernilai edukatif yang mengacu kepada petunjuk Al-Qur'an dan Al-hadist. Ketiga, berkaitan dengan motivasi dan kedisiplinan sesuai dengan ajaran al-Qur'an yang disebut pahala dan siksaan. Berangkat dari beberapa penjelasan tersebut, dapat dikemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar, yakni suatu

³⁹ Nur ALhyalt, 'Edusialnal : Journall Malnaljemen Daln Pendidikaln Islalm', 4.1 (2017), pp. 24–31.

⁴⁰Ibid

kegiatan membimbing, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan guru pendidikan agama Islam secara berencana dan sadar dengan tujuan agar peserta didik bisa menumbuh kembangkan akidahnya melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT yang pada akhirnya mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia. Agar hal di atas tercapai, maka guru pendidikan agama Islam dituntut mampu mengembangkan kemampuannya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, disinilah pentingnya mempelajari metode pembelajaran pendidikan agama Islam.⁴¹

Pendidikan agama Islam saat ini telah masuk dalam kurikulum sekolah nasional. Pengaturan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 mengatur tata cara penyelenggaraannya. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, berlandaskan pada nilai-nilai agama, budaya nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Hal ini menunjukkan bahwa agama merupakan komponen penting dalam pendidikan nasional. Artinya, agama harus memegang peranan penting dalam lingkungan dan budaya pendidikan formal mulai dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, bahkan pendidikan tinggi. Pendidikan hendaknya dilandasi oleh prinsip-prinsip agama.⁴²

Pentingnya pendidikan Islam di sekolah terletak pada kemampuannya untuk mendidik masyarakat umum. Mayoritas masyarakat Indonesia yang memeluk agama Islam adalah orang-orang yang religius. Agama adalah bagian penting dari kehidupan mereka. Momen momen krusial dipecah dengan ritual keagamaan, seperti kematian, pernikahan, dan lain lain. Oleh karena itu, pengajaran agama

⁴¹ Ibid

⁴² Mesalq alnd others, 'Pengembaingaln Video ALnimalsi Pembelajarann Berbalsis'.

Islam di sekolah-sekolah dianggap sebagai salah satu faktor terpenting dalam membina masyarakat Indonesia yang religius.⁴³

3. Definisi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah diberikan kepada peserta didik mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pembelajaran pendidikan agama Islam menyampaikan unsur pokok materi pendidikan agama Islam. Unsur pokok materi pendidikan agama Islam di jenjang sekolah menengah atas tentunya disesuaikan dengan kondisi perkembangan ilmu pengetahuan. Perkembangan ilmu pengetahuan yang mengalami perubahan dan semakin maju dan meningkat. Adanya perubahan yang meningkat dari peserta didik merupakan indikator peserta didik tersebut mampu menghadapi revolusi industri 4.0. Perubahan peserta didik mendorong untuk mampu maju dan bergerak sesuai dengan zamannya dan berpengaruh bagi setiap insan di mana dia berada. Pembelajaran pendidikan agama Islam mengajarkan adanya perencanaan dalam setiap aktivitas.⁴⁴

Proses pembelajaran mesti memperhatikan beberapa hal yang harus dilakukan. Pembelajaran yang berkesinambungan antara perencanaan dengan aktivitas penting melakukan: pendekatan, strategi, metode, teknik, model pembelajaran. Pendekatan dalam pembelajaran dimaksudkan melaksanakan langkah-langkah yang ditempuh melalui sikap dan perilaku.⁴⁵

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan bentuk nyata pelaksanaan Kurikulum PAI dalam kelas yang melibatkan unsur-unsur personal kepala sekolah dan guru, siswa, sumber belajar serta sarana dan prasarana keberhasilan suatu pelaksanaan.⁴⁶ Pendekatan yang dimaksud adalah menyusun rancangan pembelajaran memperhatikan kebutuhan peserta didik. Strategi pembelajaran adalah kiat khusus yang bisa dirancang dan dapat pula dilakukan

⁴³ Ibid

⁴⁴ Al-Sfiati and others, menuju Revolusi Industri, *Redesign Pendidikan Al-Gamal Islami*. 2019. 32-35

⁴⁵ Ibid

⁴⁶ Muhaimmald Halmi, 'Kurikulum Pendidikan Al-Gamal Islami Di Sekolah Umum, 12.2 (2018), Pp. 140-63.

dengan secara insidental berdasarkan kondisi berlangsungnya pembelajaran tersebut. Strategi lebih menitik beratkan kepada tindakan dan respon pendidik terhadap keadaan proses interaksi. Strategi lebih dominan berhasil jika pendidik menguasai situasi kondisi pembelajaran.⁴⁷

Metode pembelajaran berlangsung saat pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran tidak perlu dirancang hanya saja disesuaikan dengan materi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik.⁴⁸ Metode pembelajaran pendidikan agama Islam adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam mengajarkan agama Islam. Dikatakan cepat dan tepat bermakna efektif dan efisien yang menggambarkan bahwa pembelajaran agama Islam tersebut sesuatu yang berguna dan difahami oleh murid secara tepat dan sempurna. Pengertian ini menggambarkan bahwa metode pembelajaran agama Islam menekankan pada cara efektif dan efisien dalam mengajarkan agama Islam hingga dapat difahami oleh peserta didik secara tepat dan sempurna. Tepat dan cepat menggambarkan adanya upaya guru secara maksimal untuk mengajarkan agama Islam tepat sasaran sesuai waktu yang telah dialokasikan.⁴⁹

Teknik bisa dilakukan di awal pembelajaran. Teknik pembelajaran menitikberatkan kepada pencapaian tujuan pembelajaran. Teknik dapat berupa kepaiawaian pendidik dalam menarik perhatian peserta sehingga berminat mengikuti pembelajaran hingga selesai. Teknik menjadikan pembelajaran bernuansa. Teknik pembelajaran menjadikan pembelajaran bervariasi. Teknik pembelajaran tidak harus dirancang akan tetapi sebagai kemampuan peserta didik mengkoneksikan antara tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan suasana dan iklim kelas.⁵⁰

Model pembelajaran merupakan format pembelajaran yang mesti diikuti peserta didik. Model pembelajaran dapat dikondisikan dengan materi

⁴⁷ ALSfialti alnd others, menuju Revolusi Industri, *Redesign Pendidikann ALgalmal Islalm*. 2019. 32-35

⁴⁸ Ibid

⁴⁹ Syalhralini Talmbalk, Pendidikann ALgalmal Islalm “ Konsep Metode Pembelajaran PALI”, *Gralhal Ilmu: Cetalkaln Ke-1*, 2014, 65-66

⁵⁰ ALSfialti alnd others, menuju Revolusi Industri, *Redesign Pendidikann ALgalmal Islalm*. 2019. 32-35

pembelajaran. Model pembelajaran juga bisa dinamis jikalau pendekatan pembelajaran dapat dilakukan pendidik. Model pembelajaran adalah tindak lanjut dari pendekatan pembelajaran.⁵¹

4. Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Kurikulum dan pembelajaran dirancang dalam mencapai proses pendidikan karakter. Pendidikan agama Islam (PAI) dijadikan sebagai bagian dari pendidikan Islam dan pendidikan nasional. Pendidikan agama Islam berupaya menyiapkan peserta didik untuk mengetahui dan mengimani ajaran agama Islam. Untuk itu kurikulum pendidikan agama Islam dijadikan pola dasar yang sesuai dengan standar nasional pendidikan. Kurikulum dirancang dalam bentuk kurikulum tertulis (written curriculum), kurikulum yang dibelajarkan (touching curriculum) dan kurikulum yang diujikan (tested curriculum).⁵²

Pemahaman yang relevan terhadap kurikulum mata pelajaran PAI, penting sekali bagi para guru Agama Islam, sebab selanjutnya akan dijadikan pedoman bagi mereka, dalam sistem pengembangan atau penerapan kurikulumnya secara sistemik dan sistematis. Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, taqwa dan akhlak,serta aktif membangun peradaban keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat.⁵³

Kurikulum sebagai modal yang menjadi acuan pengembangan karakter. Kurikulum Pendidikan Agama Islam dilakukan berdasarkan sistematisasi disiplin ilmu. Kurikulum Pendidikan Agama Islam adalah bahan-bahan pendidikan agama berupa kegiatan, pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan

⁵¹ Ibid

⁵² Ibid

⁵³ Muhalmmald Haltim, 'Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum', 12.2 (2018), pp. 140–63.

sistematis diberikan kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.⁵⁴

Kurikulum Pendidikan Agama Islam mengarahkan peserta didik untuk mengikuti setiap pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kurikulum pendidikan agama Islam difokuskan sehingga tercapai nilai-nilai akademis yang mencerminkan nilai-nilai luhur.⁵⁵ Kurikulum PAI di sekolah umum terdiri atas beberapa aspek, yaitu aspek Al-Qur'an Hadits, Keimanan atau Aqidah, Akhlak, Fiqih (Hukum Islam), dan aspek Tarikh (Sejarah). Pendidikan Islam pada dasarnya hendak mengantarkan peserta didik agar memiliki kemantapan akidah dan kedalaman spiritual, keunggulan akhlak, wawasan pengembangan dan keluasan iptek, dan kematangan profesional. Secara normatif Pendidikan Islam (PAI) di sekolah umum sebagai refleksi pemikiran pendidikan Islam, sosialisasi, internalisasi, dan rekonstruksi pemahaman ajaran dan nilai-nilai Islam.⁵⁶

Kurikulum yang baik dan relevan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam adalah yang bersifat integrated dan komprehensif, mencakup ilmu agama dan umum, serta menjadikan alQur'an dan Hadis sebagai sumber utama pendidikan Islam melalui metode penelitian analisis konsep (filosofis), metode penelitian historis dan metode penelitian tindakan (action). Al-Qur'an dan Hadis merupakan sumber utama pendidikan Islam berisi kerangka dasar yang dapat dijadikan sebagai acuan operasional dan pengembangan kurikulum pendidikan Islam.⁵⁷

5. Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

⁵⁴ ALSfialti alnd others, menuju Revolusi Industri, *Redesign Pendidikann ALgalmal Islalm*. 2019. 32-35

⁵⁵ Ibid

⁵⁶ Muhalmald Haltim, 'Kurikulum Pendidikann ALgalmal Islalm Di Sekolahh Umum , 12.2 (2018), Pp. 140–63.

⁵⁷ ALSfialti alnd others, menuju Revolusi Industri, *Redesign Pendidikann ALgalmal Islalm*. 2019. 32-35

A.dapun pendekatan-pendekatan pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan dengan mengakomodir seluruh kegiatan yaitu sebagai berikut:⁵⁸

1. Pendekatan pengalaman. Pendekatan ini merupakan pemberian pengalaman keagamaan kepada peserta didik dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan. Dengan pendekatan ini peserta didik diberi kesempatan untuk mendapatkan pengalaman keagamaan baik secara individual maupun kelompok. Pengalaman yang dimaksud pengalaman yang bersifat mendidik. Memberikan pengalaman yang edukatif kepada peserta didik diarahkan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.
2. Pendekatan pembiasaan Pendekatan ini dimaksudkan agar seseorang dapat memiliki kebiasaan berbuat hal-hal yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Pembiasaan memberikan kesempatan kepada peserta didik terbiasa mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pendekatan emosional. Pendekatan emosional merupakan usaha untuk menggugah perasaan dan emosi peserta didik dalam meyakini ajaran Islam serta dapat merasakan mana yang baik dan mana yang buruk.
4. Pendekatan rasional. Pendekatan rasional merupakan pendekatan yang mempergunakan rasio didalam memahami dan menerima suatu ajaran agama. Pendekatan rasional memberikan peran akal didalam memahami dan menerima kebenaran ajaran atau tuntunan agama.
5. Pendekatan fungsional, Pendekatan ini merupakan upaya memberikan materi pembelajaran dengan menekankan kepada segi kemanfaatan bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan fungsional memanfaatkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.
6. Pendekatan keteladanan Pendekatan keteladanan adalah memperlihatkan pada keteladanan atau memberikan contoh yang baik. Guru yang senantiasa bersikap baik kepada setiap orang. Pendekatan keteladanan menjadipenting artinya didalam proses pembelajaran.⁵⁹

⁵⁸ Ibid

⁵⁹ Ibid

D. Perbuatan Terpuji

1. Pengertian Perbuatan Terpuji

Akhlak adalah sifat yang tumbuh dan menyatu dalam diri seseorang. Bagi umat Islam akhlak terpuji (mahmudah) adalah seperti apa yang terdapat pada diri Nabi Muhammad Saw. Karena, sifat-sifat dan perangai yang terdapat pada beliau adalah sifat-sifat yang terpuji dan merupakan *uswatun hasanah* (contoh teladan) terbaik bagi seluruh kaum Muslimin.⁶⁰

Sebagaimana telah kita ketahui bahwa dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendengar kata akhlak. Akhlak yang dimaksud di sini adalah akhlak sebagai tata atau norma dalam berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, memahami akhlak adalah masalah fundamental dalam Islam.⁶¹

Akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan dan kebiasaan, yang menyatu dan membentuk suatu kesatuan tindakan akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup sehari-hari. Semua yang telah dilakukan itu akan melahirkan perasaan moral yang terdapat dalam diri manusia itu sendiri sebagai fitrah, sehingga ia mampu membedakan mana yang bermanfaat dan mana yang tidak bermanfaat, mana yang baik dan mana yang buruk bagi dirinya.⁶²

Akhlak yang baik adalah sebagaimana yang diteladankan oleh Rasulullah Saw., juga yang merupakan dari sikap para shiddiqin. Pada hakikatnya ia adalah bagian terbesar dari agama, buah kegiatan dari para muttaqin dan sebagai latihan kaum yang beribadat. Sedangkan akhlak yang tercela, adalah racun yang dapat membunuh, noda yang nyata, sifat kerendahan yang jelas—yang menjauhkan manusia dari Allah. Meninggalkan maksiat yang dilarang dan berbuat taat yang diperintah adalah bentuk dari penerapan akhlak, dan al-Ghazali menekankan bahwa meninggalkan maksiat lebih berat dan sulit dibandingkan dengan berbuat taat.⁶³

⁶⁰ ALgus Syukur, *Universitas Islam, alnd Negeri Syalrif, 'ALkhlalk Terpuji Daln Implementalsinyal Di Malsyalralkalt'*, 3.2 (2020), pp. 143–64, doi:10.24853/mal.3.

⁶¹ Ibid

⁶² Ibid

⁶³ Haljrialnsyalh, 'ALkhlalk Terpuji Daln Yalng Tercelal', 1.1, *Jurnall NALLALR Vol 1, No 1 Juni 2017* (2017), pp. 17–26.

Berdasarkan pada latar belakang demikian, maka makalah yang penulis susun ini akan membahas mulai dari pengertian akhlak terpuji (mahmudah), kemudian membahas tentang macam-macam akhlak terpuji beserta penjelasannya, yang di dalamnya dibahas bagaimana akhlak terhadap Allah, Rasulullah, diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan lingkungan.⁶⁴

Secara etimologi, akhlak mahmudah adalah akhlak terpuji. Mahmudah merupakan bentuk dari kata hamida, yang berarti dipuji. Akhlak mahmudah atau akhlak terpuji disebut pula dengan akhlak al-karimah (akhlak mulia), atau al-akhlak al-munjiyat (akhlak yang menyelamatkan pelakunya). Sedangkan pengertian akhlak terpuji atau mahmudah secara terminologi akan penulis jelaskan berdasarkan pendapat beberapa ulama antara lain:⁶⁵

1. Menurut Al-Ghazali, akhlak terpuji (mahmudah) merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah Swt., sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual setiap muslim.
2. Menurut Ibnu Qayyim, pangkal akhlak terpuji adalah ketundukan dan keinginan yang tinggi. Sifat-sifat terpuji, menurutnya berpangkal dari kedua hal tersebut. Ia memberikan gambaran tentang bumi yang tunduk pada ketentuan Allah Swt. Ketika air turun menimpanya, bumi merespons dengan kesuburan dan menumbuhkan tanaman-tanaman yang indah. Demikian pula manusia, tatkala diliputi rasa ketundukan kepada Allah Swt., kemudian turun taufik dari Allah Swt., ia akan meresponnya dengan sifat-sifat terpuji.
3. Menurut Abu Dawud As-Sijitsani, akhlak terpuji adalah perbuatan-perbuatan yang disenangi, sedangkan akhlak tercela adalah perbuatan-perbuatan yang harus dihindari. Jadi, yang dimaksud dengan akhlak mahmudah adalah perilaku manusia yang baik dan disenangi menurut individu maupun sosial, serta sesuai dengan ajaran yang bersumber dari Tuhan.

Dalam kehidupan bermasyarakat, mungkin kita sering mendengar tentang kata Akhlak atau sifat terpuji. Akhlak sendiri bisa diartikan dengan

⁶⁴ Syukur, Islalm, alnd Syalrif, 'ALkhlalk Terpuji Dahn Implementalsinyal Di Malsyalralkalt'.

⁶⁵ Ibid

tingkah laku atau budi pekerti yang sopan dan santun, tanpa akhlak maka manusia tidak bisa menjadi makhluk yang mulia, atau disebut akhlak Mahmudah (akhlak terpuji). Dalam ajaran Islam sifat terpuji itu ; mempunyai arti ; budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau kebiasaan, yang harus dimiliki oleh setiap individu.⁶⁶

Setiap orang tentu saja mempunyai selera yang berbeda dalam cara belajar, tempat belajar, suasana tempat belajar, dan lain-lain yang diantaranya adalah lebih suka belajar sendiri atau di dalam suatu kelompok. Dikatakan cara belajar yang berhasil karena merupakan pengalaman dari orang-orang tertentu, dengan hasil yang memuaskan. Dalam sebuah Syair Imam Syafi'i "Saudaraku, engkau tidak akan mendapat kan ilmu, melainkan dengan enam perkara. Kukabarkan kepadamu rinciannya dengan jelas. Kecerdasan, kemauan keras, bersungguh-sungguh, bekal yang cukup, bimbingan ustadz dan waktunya yang lama. (Imam asy-Syafi'i).⁶⁷

Akhlak mahmudah dilahirkan oleh sifat-sifat mahmudah yang terpendam dalam jiwa manusia, demikian pula akhlak madzmumah, dilahirkan oleh sifat-sifat madzmumah. Oleh karena itu, sikap dan tingkah laku yang lahir adalah cermin dari sifat atau kelakuan batin dari seseorang.⁶⁸

Diantara tanda-tanda akhlak manusia menjadi baik, adalah dengan membiasakannya dan kemudian merasakan manisnya ibadah yang dilakukan. Akhlak yang seperti itu terintegrasikan dalam diri seseorang sehingga ia tak merasakannya lagi sebagai sebuah kelebihan. Hal ini seperti diceritakan kembali oleh al-Ghazali dalam kisah Sahl al-Tustari, yang melazimkan kebaikan sebagai sebuah kebiasaan, sehingga ia merasakan bahwa semuanya merupakan taufik dari Allah Yang Mahakuasa.⁶⁹

2. Macam-macam Perbuatan Terpuji

⁶⁶ S Nurhusnal, 'Membentuk Kepribaldialn Murid Melallui Sifalt-Sifalt Terpuji Dallalm ALjalraaln Islalm Yalng Berdalmpalk Terhaldalp Peningkaltaln Prestalsi Belaljalr', 1.1 (2021), pp. 18–24.

⁶⁷ Ibid

⁶⁸ Syukur, Islalm, alnd Syalrif, 'ALkhlalk Terpuji Daln Implementalsinyal Di Malsyalralkalt'.

⁶⁹ Haljrialnsyalh, 'ALkhlalk Terpuji Daln Yalng Tercelal', 1.1 , Jurnall NALLALR Vol 1, No 1 Juni 2017 (2017), pp. 17–26.

a. Perbuatan Terpuji/Akhlak Terpuji Terhadap Allah

Perbuatan Terpuji Terhadap Allah yaitu dengan mentauhidkan Allah, husnudzan, bertaubat, *dzikrullah* (berdzikir kepada Allah), *tawakkal* (berserah diri kepada Allah), *tadharru'* (merendahkan diri kepada Allah).

b. Perbuatan Terpuji/Akhlak Terpuji Terhadap Rasulullah SAW

Perbuatan Terpuji Terhadap Rasulullah SAW yaitu dengan mencintai Rasulullah SAW, mengikuti dan menaati Rasulullah SAW, mengucapkan shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW.

c. Perbuatan Terpuji/Akhlak Terpuji Terhadap Diri Sendiri

Perbuatan Terpuji Terhadap diri sendiri yaitu dengan sabar, syukur, amanat, jujur, al-haya' (malu).

d. Perbuatan Terpuji/Akhlak Terpuji Terhadap Keluarga

Perbuatan Terpuji Terhadap keluarga yaitu berbakti kepada orang tua, bersikap baik kepada saudara, membina dan mendidik keluarga, memelihara keturunan.

e. Perbuatan Terpuji/Akhlak Terpuji Terhadap Masyarakat

Perbuatan Terpuji Terhadap masyarakat yaitu berbuat baik kepada tetangga, *ta'awun* (saling tolong menolong), membina dan mendidik keluarga, memelihara keturunan, *tawadhu'* (merendahkan diri terhadap sesama), hormat kepada teman dan sahabat, silaturahmi dengan kerabat.

f. Perbuatan Terpuji/Akhlak Terpuji Terhadap Lingkungan

Perbuatan Terpuji Terhadap lingkungan yaitu sebagai *khalifatullah fi al-ardh* (menjaga kelestarian alam), cinta kepada tanah air dan negara, dan lain.lain.⁷⁰

3. Penerapan Perbuatan Terpuji di Lingkungan Sekolah

Dalam lingkungan sekolah itu sendiri terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi terbentuknya akhlak bagi peserta didik, keseharian peserta didik, keadaan sekolah, akhlak guru, keadaan staf serta kurikulum sekolah dan juga strategi dan metode yang di pakai dalam menyampaikan pelajaran. Tentu saja

⁷⁰ Ibid

akhlak dari peserta didik tersebut bisa didominasi serta di warnai dengan sikap dan kepribadian teman sebayanya. Karena para peserta didik berasal dari berbagai lingkungan dan keluarga yang latar belakangnya berbeda. Oleh karena itu kemungkinan perubahan akhlak bagi para peserta didik dipengaruhi oleh karakteristik dari teman sebayanya contohnya ada anak yang bersal dari anak yang diperlakukan secara tidak baik, dibiarkan secara bebas, ada anak yang berasal dari keluarga kaya dan disiplin maka bisa saja hal hal negatip serta positif tertular secara bersamaan dan bergantian diantara para peserta didik.⁷¹

Dalam lingkungan sekolah itu tersendiri tentu saja yang menjadi subjek dan objek adalah peserta didik karena peserta didik merupakan anak yang membutuhkan arahan serta bimbingan dari orang lain seperti guru, orang tua, dan masyarakat untuk mengembangkan potensi yang sudah dimiliki mereka agar menjadi orang dewasa yang berakhlak mulia.⁷²

Oleh karena itu pada proses pembentukan akhlak yang dilakukan secara berkesinambungan atau terus menerus dengan harapan bisa menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia karena apabila peserta didik sudah memiliki akhlak yang mulia maka mereka akan mampu mewujudkan norma norma sikap sikap dan nilai positif dan itu tentunya akan mempengaruhi jalannya pendidikan serta keberhasilannya. Dan untuk nilai utamanya adalah peserta didik bisa ataupun mampu membedakan bagaimana perbuatan yang baik dan bagaimana perbuatan yang buruk.⁷³

Lingkungan sekolah bukan hanya tempat untuk saling berbagi ilmu saja akan tetapi dalam lingkungan sekolah juga diajarkan bagaimana sikap sikap yang baik, norma norma, dan etika dalam berperilaku. Karena tujuan dari lingkungan sekolah dalam membina karakter para peserta didik yaitu ingin mengubah anak yang belum sekolah dan memiliki akhlak yang buruk apabila

⁷¹ Muhalmald Rifali Halralhalp, Muhalmald Rifali Halralhalp, alnd Ismalil Balhalruddin, 'Peneralpaln ALkhlalk Terpuji Di Lingkungaln Sekolahh', 13.1 (2022), pp. 117–29.

⁷²Ibid

⁷³ Ibid

telah masuk ataupun belajar di sekolah tersebut akan menjadi anak yang baik serta memiliki akhlak yang bagus.⁷⁴

4. Penerapan Perbuatan Terpuji dalam Kehidupan Sehari-hari

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia sebagai makhluk sosial tidak terlepas dari interaksi dengan sesama. Interaksi tersebut dilakukan melalui komunikasi yang melibatkan lisan dan perilaku. Oleh karena itu, menjaga lisan dan perilaku merupakan aspek penting dalam kehidupan bermasyarakat, terutama di lingkungan pendidikan seperti sekolah. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan akal, tetapi juga membentuk karakter peserta didik agar memiliki akhlakul karimah. Salah satu bentuk implementasi akhlakul karimah adalah dengan menjaga lisan dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya berkata baik dan berperilaku santun sebagai wujud ketakwaan kepada Allah SWT.⁷⁵

Meneladani akhlak/perbuatan terpuji dalam kehidupan sehari-hari memiliki dampak yang sangat besar dalam membangun karakter individu dan menciptakan harmoni sosial. Studi literatur yang dilakukan menunjukkan bahwa penerapan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya berdampak pada kehidupan pribadi seseorang, tetapi juga pada lingkungan sekitar. Seseorang yang memiliki akhlak terpuji akan lebih mudah diterima dalam pergaulan, mendapatkan kepercayaan dari orang lain, serta membangun hubungan sosial yang lebih baik.⁷⁶

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akhlak terpuji memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan meneladani akhlak Rasulullah SAW dan mengamalkannya dalam kehidupan, individu dapat membangun karakter yang lebih baik serta

⁷⁴ Ibid

⁷⁵ Lindal Walhyuni and others, 'Meneladani Akhlak Terpuji dalam Kehidupan Sehari-hari Malteri ALI- Qur ' al Haldist Kelals 9 Semester 1 Daln 2', 1.1 (2025), pp. 11–20.

⁷⁶ Ibid

berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan sejahtera.⁷⁷

5. Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Perbuatan Terpuji

Mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki tujuan utama untuk menanamkan dasar keimanan yang kuat dan membentuk perilaku terpuji sesuai ajaran Islam. Dalam proses ini, guru dituntut tidak hanya menguasai materi secara teoritis, melainkan juga mampu menyampaikan nilai-nilai akhlak secara kontekstual dan aplikatif. Guru menjadi figur sentral dalam pembentukan karakter siswa karena keteladanan yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari memiliki dampak langsung terhadap sikap dan perilaku siswa. Konsep akhlak terpuji dalam Islam (*al-akhlaq al-mahmudah*) mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kesabaran, kasih sayang, amanah, dan sikap hormat.⁷⁸

Penanaman nilai-nilai ini tidak cukup hanya disampaikan lewat ceramah, melainkan harus diperkuat dengan pendekatan yang menyentuh aspek afektif siswa. Keteladanan guru menjadi sarana paling efektif dalam proses internalisasi nilai, karena siswa lebih mudah meniru perilaku yang mereka lihat daripada mengingat nasihat yang hanya bersifat verbal.⁷⁹

Sejumlah penelitian terdahulu menguatkan urgensi peran guru Akidah Akhlak dalam proses pembentukan karakter siswa. Bahwasannya keteladanan yang ditunjukkan oleh guru secara nyata dapat membentuk karakter religius peserta didik secara signifikan. Pembelajaran Akidah Akhlak berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab dalam diri siswa. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru Akidah Akhlak memiliki peran ganda: sebagai pendidik di bidang akademik

⁷⁷ Ibid

⁷⁸ Fitriani Nur Almallial and others, *Peran Guru Dalam Pelaksanaan Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Terpuji Pada Siswa Kelas VIII Mts AL-Faltah Baljarnegalra*, Jurnal Salins Student Research Vol.3, No.4 Agustus 2025 e-ISSN: 3025-9851; p-ISSN: 3025-986X, Hal 747-756 DOI: . <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i5.5808>

⁷⁹ Ibid

sekaligus sebagai pembina moral yang berperan penting dalam membentuk kepribadian siswa agar siap menghadapi tantangan era modern.⁸⁰



⁸⁰ Ibid